

**STUDI PERBANDINGAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT
dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA
DENGAN METODE NNT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana
Farmasi Pada Program Studi S1 Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada**



UNIVERSITAS BTH

MUHAMAD RIFKY FAUZAN

31118070

**PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA DENGAN METODE NNT

Muhamad Rifky Fauzan

S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri, seseorang dinyatakan hipertensi apabila seseorang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan ≥ 90 untuk tekanan darah diastolik. Hubungan hipertensi dengan diabetes melitus terjadi ketika kadar glukosa darah meningkat, cairan ekstraseluler menjadi lebih pekat, sehingga glukosa darah tidak dapat masuk ke dalam sel dan masuk ke dalam tubulus ginjal. terjadilah dehidrasi Seluler. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui obat tunggal dan kombinasi manakah yang paling efektif untuk hipertensi pada pasien diabetes melitus tipe 2 jika dilihat dari nilai NNT dan RRR. Pengambilan data dilakukan pada bulan januari-desember 2021 dengan pengambilan data secara retrospektif, Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 76 pasien. Nilai NNT yang ideal adalah 2-4 dan untuk RRR yang baik yang mempunyai persentase tertinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Berdasarkan target obat tunggal yang paling efektif adalah amlodipine dengan NNT 2 dan RRR 57%. Dan untuk obat kombinasi yang paling efektif adalah furosemide+ramipril dengan NNT 4 dan RRR 31%. Sedangkan berdasarkan lama hari rawat obat tunggal yang paling efektif adalah amlodipine dengan NNT 2 dan RRR 61%. Dan untuk obat kombinasi yang paling efektif adalah amlodipine+captopril dengan NNT 2 dan RRR 67%.

Kata Kunci: Hipertensi; Hubungan Hipertensi dengan Diabetes Melitus Tipe 2; NNT dan RRR

ABSTRACT

Hypertension is an increase in blood pressure in the arteries, a person is declared hypertension if a person has a systolic blood pressure of 140 mmHg and 90 for diastolic blood pressure. The relationship between hypertension and diabetes mellitus occurs when blood glucose levels increase, the extracellular fluid becomes more concentrated, so that blood glucose cannot enter the cells and enter the kidney tubules. Cellular dehydration occurs. The purpose of this study was to determine which single drug and combination is the most effective for hypertension in patients with type 2 diabetes mellitus when viewed from the NNT and RRR values. Data collection was carried out in January-December 2021 with retrospective data collection. Samples that met the inclusion criteria were 76 patients. The ideal NNT value is 2-4 and for a good RRR it has the highest percentage. Based on the results of research that has been carried out. Based on the single drug target the most effective is amlodipine with NNT 2 and RRR 57%. And the most effective combination drug is furosemide+ramipril with NNT 4 and RRR 31%. Meanwhile, based on the length of stay, the most effective single drug was amlodipine with an NNT of 2 and an RRR of 61%. And the most effective combination drug is amlodipine+captopril with NNT 2 and RRR 67%.

Keywords: *Hypertension; Relationship of Hypertension with Diabetes Mellitus Type 2; NNT and RRR*